

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan suatu barang dengan nilai serta mengelola dari barang mentah menjadi barang jadi. Menurut Pracoyo, dkk dalam bukunya menjelaskan produksi merupakan proses dimana berbagai kombinasi dari *input* diubah menjadi *output* yang dapat berupa penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengemasan ulang sampai pemasaran.² Jadi produksi adalah kegiatan manusia dalam mengelolah *input* menjadi *output* yang masuk dalam proses produksi dan menghasilkan *output* yang disebut sebagai faktor produksi. Dalam faktor produksi menjadikan nilai tambah yang dapat mengubah produk barang mentah menjadi produk jadi yang dapat dijual dipasaran. Tujuan dalam pelaksanaan produksi yaitu agar dapat memenuhi kebutuhan pasar akan suatu barang maupun jasa.

Upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat salah satunya adalah dengan melakukan pemberdayaan. Menurut Maryani, dkk dalam bukunya pemberdayaan merupakan sebuah proses dalam pembangunan pada masyarakat memulai sebuah kegiatan sosial guna untuk memperbaiki situasi dan kondisi pada diri setiap individu.

² Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm.147.

Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil jika para masyarakat mau berkontribusi dan mendukung secara langsung dalam kegiatan tersebut.³ Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan rencana dalam pembangunan ekonomi yang melibatkan pada setiap individu dalam masyarakat.

Salah satu contoh pemberdayaan adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Diatur dalam Al-Qur'an Surat Shad Ayat 27.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ (٢٧)

Artinya: “Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka”. (QS.Shad:27).⁴

Dalam ayat Al-Qur'an Surat Shad Ayat 27 dijelaskan bahwa Allah tidak menciptakan langit dan bumi dengan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia dan tanpa manfaat tertentu, itu adalah anggapan orang-orang kafir yang tidak mempercayai kekuasaan Allah, maka akan celaka bagi orang kafir itu dan neraka telah disiapkan oleh Allah untuk mereka.

Bahwasannya sumber daya alam ketika dimanfaatkan oleh manusia akan menimbulkan suatu kemanfaatan bagi manusia itu sendiri salah satunya dapat melakukan kegiatan konsumsi dengan menjadikan sebuah pemberdayaan untuk menciptakan ekonomi kreatif berupa kerajinan yang merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sesuai dengan apa yang

³ Dedeh Maryani & Ruth Roselin E.Naingolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.8.

⁴ RI, *Al Hikmah AL-Qur'an Dan Terjemahnya*, hlm.455.

dijelaskan pada surat Shad ayat 27. Oleh karena itu upaya pemberdayaan sangat penting dan diharapkan dapat menghasilkan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dikembangkan melalui kemampuan pada masyarakat seperti dengan mengadakan pelatihan atau pengikut sertakan pada pengembangan pelatihan kemampuan dan sebuah keterampilan yang dibutuhkan, mengubah perilaku masyarakat agar tidak menghambat peningkatan kesejahteraan dalam lingkungan dengan cara memberikan informasi serta menyadarkan bahwa yang mereka lakukan dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungannya dan pengorganisasian masyarakat dengan terjun langsung dalam kegiatan pemberdayaan seperti ikut dalam perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelestarian.

Dalam praktiknya, pemberdayaan dapat digambarkan sebagai ukuran keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian dan dapat meningkatkan produktivitas ekonomi termasuk industri kecil yang sering disebut sebagai *home industri* dimana industri berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembangunan industri merupakan salah satu cara untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial, memperluas ekonomi dan mempercepat suatu perekonomian.

Perekonomian merupakan salah satu hal yang penting dalam mensejahterakan masyarakat. Perekonomian yang baik akan mengalami pertumbuhan untuk kepentingan hidup masyarakat yang nantinya akan meningkatkan pendapatan dari keikutsertaan dalam kegiatan ekonomi.

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan manusia terus bertambah sehingga perekonomian harus berubah menjadi lebih baik. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana tingkat perekonomiannya belum stabil. Kondisi tersebut yang menimbulkan berbagai masalah seperti tingginya tingkat pengangguran, kemiskinan dan kualitas tenaga kerja yang rendah.

Mojowarno merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Jombang yang menjadi salah satu dari empat kecamatan pengungkit ekonomi kabupaten jombang. Wilayah pengungkit ekonomi merupakan wilayah yang berpotensi dalam pengembangan ekonomi masyarakat yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah usaha yang ada dan besarnya angka penerapan tenaga kerja. Mojowarno merupakan kecamatan yang dikenal dengan kerajinan mebel terbesar di kabupaten Jombang⁵. Mebel di Mojowarno dikenal memiliki kualitas dengan bahan kayu jati yang bagus.

Tabel 1.1

Data Jumlah Pelaku Usaha Industri UMKM di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang pada tahun 2020

No	Desa/Kelurahan	Industri			Jumlah Usaha
		Besar/ Sedang	Kecil	Kerajinan Rumah Tangga	
1	Kedungpari	-	-	3	3
2	Karanglo	-	-	4	4
3	Latsari	-	-	3	3
4	Mojowarno	-	1	4	5
5	Penggaron	-	-	6	6

⁵ Evi Puji Lestari, "Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel Desa Catak Gayam, Mojowarno," *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 2, no. 1 (2019): hlm.25–26.

**Data Jumlah Pelaku Usaha Industri UMKM di Kecamatan
Mojowarno Kabupaten Jombang pada tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	Industri			Jumlah Usaha
		Besar/ Sedang	Kecil	Kerajinan Rumah Tangga	
6	Mojoduwur	-	1	3	4
7	Mojowangi	-	-	3	3
8	Gondek	1	-	4	5
9	Gedangan	-	-	7	7
10	Mojojejer	-	-	3	3
11	Japanan	-	-	4	4
12	Grobogan	3	-	6	9
13	Rejoslamet	-	12	5	17
14	Selorejo	-	16	4	20
15	Menganto	-	3	2	5
16	Sidokerto	-	3	3	6
17	Sukomulyo	-	2	3	5
18	Catak Gayam	-	24	3	27
19	Wringinpitu	-	16	6	22
Jumlah		4	78	716	158

Sumber: Kecamatan Mojowarno dalam Angka 2020, BPS Kabupaten Jombang.⁶

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menampilkan jumlah Industri di Kecamatan Mojowarno dimulai dari industri kecil, sedang, besar hingga kerajinan rumah tangga. Mata pencaharian pokok penduduk sekitar adalah petani, lalu di beberapa desa terdapat sentra industri kreatif seperti pengrajin genteng di desa Karanglo, Kedungpari dan Gedangan. Pengrajin mebel di desa Catak Gayam, Pengrajin tas dan dompet di desa Rejoslamet, pengrajin Wayang kulit di desa Mojowangi serta pengrajin tas plastik di desa Selorejo.

⁶ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Mojowarno Dalam Angka 2020* (BPS Kabupaten Jombang, n.d.), hlm.61.

Catak Gayam merupakan desa yang memiliki jumlah perindustrian terbanyak dari beberapa desa lainnya yaitu memiliki sekitar 27 industri yaitu salah satunya adalah industri mebel kayu. Catak gayam dikenal sebagai desa pengrajin mebel kayu terbesar di Jombang yang sebagian besar pada penduduk desa itu bekerja sebagai pengrajin mebel. Mebel merupakan industri dalam mengelola bahan mentah dari kayu yang dapat menghasilkan manfaat serta nilai jual yang tinggi seperti pada perlengkapan rumah tangga, perlengkapan sekolah, rumah makan dan lain sebagainya salah satunya pada industri mebel kayu UD Alfin Jaya.

UD Alfin Jaya termasuk salah satu dari beberapa industri mebel kayu yang ada di desa Catak Gayam. Meskipun masih banyak industri mebel kayu lainnya namun pada industri UD Alfin Jaya sudah memiliki beberapa cabang, dimana juga telah memiliki sumber daya manusia serta omset yang cukup dalam pemberdayaan masyarakat. Pada industri UD Alfin Jaya sendiri dalam pemberdayaan masyarakat dapat memberikan manfaat pada makroekonomi misalnya menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan. Cara pemberdayaan masyarakat pada industri tersebut yaitu dengan pelatihan, pembinaan, menambah keterampilan dan lain sebagainya sehingga dengan adanya industri tersebut masyarakat dapat memiliki lapangan pekerjaan serta pendapatan dalam industri itu.

Pada industri mebel UD Alfin Jaya menerapkan tentang prinsip pemberdayaan dalam prespektif ekonomi islam seperti menumbuhkan rasa syukur, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat serta

mensejahterakan pekerja. Sehingga para masyarakat yang berkerja pada UD Alfin Jaya dapat merasakan keuntungan dalam memperbaiki ekonomi. Dari sisi lain UD Alfin Jaya juga dapat melatih kejujuran para pekerjanya, misalnya dilihat dari pemilihan bahan baku sampai proses jual beli nya. Pada industri tersebut juga menerapkan prinsip berhenti bekerja pada waktu ibadah.

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa industri mebel kayu memiliki peran penting bagi pemberdayaan masyarakat. Mengetahui hal itu, begitu besar kontribusi usaha kecil pada sektor industri adalah pengrajin. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Produksi Usaha Mebel Kayu Sebagai Pemberdayaan Masyarakat ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada UD Alfin Jaya Di Desa Catak Gayam Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan bagaimana strategi produksi mebel kayu UD Alfin Jaya sebagai pemberdayaan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui strategi produksi

mebel kayu UD Alfin Jaya sebagai pemberdayaan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

D. Batasan Masalah

Mengetahui luasnya pembahasan mengenai produksi mebel kayu sebagai pemberdayaan masyarakat maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini dimaksudkan supaya pembahasan tidak terlalu meluas dan melebar sehingga dapat terarah. Adapun pembatasan permasalahan ini meliputi tahapan strategi dari produksi industri mebel kayu sebagai pemberdayaan masyarakat di Desa Catak Gayam Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran dengan tujuan untuk memperluas wawasan bagi peneliti serta semua mahasiswa di UIN Tulungagung khususnya bagi jurusan Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengusaha

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peningkatan dalam menjalankan bisnisnya untuk pemberdayaan masyarakat serta bermanfaat bagi usaha tersebut.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat serta menjadi sumbangsih bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan saran atau masukan tentang strategi produksi sebagai pemberdayaan masyarakat, serta menjadi acuan atau referensi dan dapat melengkapi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Dalam menafsirkan judul dalam penelitian agar terhindar dari kesalahan, maka peneliti memberikan penegasan atau pengertian pada istilah yang ada didalam judul tersebut sekaligus menjadi bahasan dalam pembahasan berikutnya.

1. Secara Konseptual

- a. Menurut Muhammad produksi adalah menambah kegunaan yang bernilai dalam suatu barang. Suatu barang akan bertambah nilai kegunaanya apabila dapat memberikan sebuah kemanfaatan baru maupun dari bentuk semula.⁷
- b. Usaha industri menurut BPS adalah sebuah usaha yang melakukan kegiatan ekonomi agar dapat menghasilkan barang maupun jasa

⁷ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm, 225.

yang terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dengan memiliki tanggung jawab atas usahanya tersebut.⁸

- c. Menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin pemberdayaan masyarakat ialah sebuah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat dapat terjadi apabila masyarakat tersebut ikut berpartisipasi.⁹
- d. Menurut Catharina Vista Okta prespektif Ekonomi Islam yaitu prespektif sendiri merupakan sudut pandang masyarakat dalam melihat objek dan kepercayaan akan suatu hal. Sedangkan ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari ekonomi manusia dengan nilai-nilai islam yang berdasarkan pada sumber hukum islam, yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma dan Qiyas.¹⁰

2. Secara Operasional

Penegasan secara operasional dari judul “Produksi Usaha Mebel Kayu Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dalam Prespektif Ekonomi Islam”, penelitian ini membahas lebih dalam tentang strategi produksi mebel kayu dalam pemberdayaan masyarakat ditinjau dalam prespektif ekonomi islam.

⁸ Badan Pusat Statistik (BPS), “Istilah”, Diakses https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=P&Istilah_page=13 , Pada Tanggal 30 Desember 2021, Pukul 21.15 Wib

⁹ E.Naingolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, hlm.8.

¹⁰ Catharina Vista Okta Frida, *Ekonomi Syariah Pengantar Ekonomi Islam* (Garudhawaca, 2020), hlm.5.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan laporan penelitian yaitu.

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Selanjutnya bagian isi terdiri dari:

- Bab I** (Pendahuluan) yang berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.
- Bab II** (Landasan Teori) meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.
- Bab III** (Metode Penelitian) terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap penelitian.
- Bab IV** (Hasil Penelitian) terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, analisis data
- Bab V** (Pembahasan) dalam hal ini memuat tentang hasil pembahasan mengenai keterkaitan antara teori dan hasil penelitian yang telah didapat. Sehingga kejelasan akan terlihat dalam pembahasan ini.
- Bab VI** (Penutup) berisi kesimpulan dan saran-saran yang merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan.